

## Strategi Bertahan Hotel Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : Saung Dolken Resort Syariah Bogor)

Dinda Rosaliana<sup>1</sup>, M Kholil Nawawi<sup>2</sup>, Sofian Muhlisin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

[dindaarosaliana@gmail.com](mailto:dindaarosaliana@gmail.com)<sup>1</sup>, [kholil@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:kholil@fai.uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>, [sofianmuhlisin1983@gmail.com](mailto:sofianmuhlisin1983@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The outbreak of the COVID-19 Pandemic, has an impact on all activities globally, especially tourism activities. The number of tourists fell drastically in line with travel restrictions, both by land, sea and air transportation modes. This condition has worsened since the implementation of social distancing, physical distancing, and Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to break the chain of spread of the COVID-19 pandemic. Saung Dolken Resort Bogor is one of the resorts affected by the Covid-19 pandemic where there is a decrease in visitors, which has an impact on operational activities. This study aims to examine the condition of hotels in Bogor and the survival strategies taken during the outbreak. The method used in this study uses qualitative research methods with descriptive qualitative approach methods and in-depth interview techniques and literature studies on books, scientific journals, and online news. The results of this study indicate that Saung Dolken Resort and Hotel Syariah can still survive during the covid-19 pandemic. The strategy is almost the same, namely by terminating employees permanently and temporarily, limiting the use of hotel facilities, spending efficiency, selling non-room products online, to refusing to refund bookings by changing the visit schedule.*

**Keywords :** *strategy; survival; hotels in bogor; the covid-19 pandemic.*

### ABSTRAK

Merebaknya Pandemi COVID-19, berdampak pada semua kegiatan secara global, terutama kegiatan pariwisata. Jumlah wisatawan turun drastis seiring dengan pembatasan perjalanan, baik dengan moda transportasi darat, laut dan udara. Kondisi ini semakin memburuk semenjak diberlakukannya social distancing, physical distancing, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran Pandemi COVID-19. Saung Dolken Resort Bogor merupakan salah satu resort yang terkena dampak pandemi Covid-19 dimana terjadi penurunan pengunjung sehingga berdampak pada kegiatan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi hotel di Bogor dan strategi bertahan yang diambil di saat wabah berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik wawancara mendalam dan studi pustaka pada buku, jurnal ilmiah, dan berita online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Saung Dolken Resort dan Hotel Syariah masih dapat bertahan saat pandemi covid-19. Strategi yang dilakukan hampir sama yaitu dengan memberhentikan karyawan secara permanen dan sementara, membatasi penggunaan fasilitas hotel, efisiensi pengeluaran, penjualan produk non kamar secara online, hingga penolakan pengembalian uang booking dengan mengganti jadwal kunjungan.

**Kata kunci :** *strategi; bertahan hidup; hotel di bogor; pandemi covid-19.*

### PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang kian berkembang pesat dan modern dalam bidang ilmu dan teknologi, perekonomian pun mengalami pertumbuhan yang sangat pesat salah satunya sektor pariwisata. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Potensi

pariwisata yang terdapat di negara ini sangat banyak dan beragam, mulai dari pariwisata alam, budaya, dan sejarah. Masing-masing daerah memiliki potensi beserta karakternya yang tentu bersifat unik dan membawa ciri khas tersendiri.

Kementerian Pariwisata menginformasikan bahwa pada tahun 2015 pariwisata Indonesia menyumbangkan sekitar 10 persen terhadap PDB, kontribusi terhadap devisa sebesar 9,3 persen (12,5 juta dolar Amerika Serikat/AS) dan penciptaan lapangan kerja sebesar 8,4 persen (9,8 juta kesempatan). Kinerja ini diperkirakan terus meningkat dengan kecepatan cukup tinggi pada tahun-tahun berikutnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam lima tahun terakhir (2014-2018) pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) setiap tahun naik sekitar 14 persen, lebih tinggi dari periode lima tahun sebelumnya (2009-2013) yaitu sebesar 9 persen. Pada tahun 2018 total kunjungan wisatawan sebanyak 15,81 juta orang (Oskaria, 2019).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan salah satu pendorong perekonomian Indonesia dan juga pencipta lapangan pekerjaan guna mengurangi tingginya tingkat pengangguran. Perjalanan wisata, tentunya tidak dapat dipisahkan dari keberadaan akomodasi penunjang wisata seperti hotel, villa, restoran dan travel untuk mengoptimalkan kegiatan pariwisata. Bahkan, tidak sedikit diantara para pelaku wisata membentuk organisasi dan membina jaringan sosial diantara organisasi kepariwisataan untuk mencapai konformitas dari keberlangsungan kegiatan kepariwisataan. Dengan arti lain, pariwisata sebagai kegiatan sosial dipengaruhi oleh beragam organisasi masyarakat serta berdampak sosial budaya, ekonomi, politik terhadap individu, kelompok sosial dan masyarakat luas. Aspek sosial dari kegiatan pariwisata tersebut menjadi sorotan utama dari ilmu sosiologi pariwisata (Ayu, 2021).

Kota Bogor adalah salah satu kota di Jawa Barat yang mempunyai cukup banyak hotel. Hotel-hotel tersebut terbagi atas Hotel Bintang 4, Hotel Bintang 3, Hotel Bintang 2 dan Hotel Bintang 1. Sedangkan jumlah seluruh hotel baik hotel yang berbintang maupun non bintang pada tahun 2019 adalah sejumlah 100 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 5,804 buah (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, 2020). Dari data peningkatan jumlah wisatawan dan juga jumlah hotel di Kota Bogor pada tahun 2015 sampai 2017 tersebut menunjukkan bahwasannya sektor perhotelan di Kota Bogor masih menjadi tujuan utama wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di akhir Tahun 2019 memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap sektor pariwisata, hal ini ditandai dengan tutupnya hotel, destinasi wisata yang ada di Indonesia khususnya di Kota Bogor serta turunnya kunjungan wisatawan pada 2020 yang hanya mencapai 2 juta orang, angka itu jauh dibandingkan pada 2019 yang mencapai 7 juta per tahun dan jika dihitung perbandingan antara tahun 2019 hingga tahun 2020 drop hampir 80 persen (mediabogor.com, 2021). Dampak dari tutupnya hotel dan destinasi wisata tentunya berdampak terhadap para pekerja yang selama ini bergantung pada keduanya, Hingga 12 Mei 2020 jumlah karyawan yang di PHK jumlahnya mencapai 636 orang dan ada 3.050 karyawan yang dirumahkan. Sebagian besar dari mereka adalah pegawai di sektor pariwisata seperti hotel dan restoran (radarbogor.id, 2020)

Merebaknya Pandemi COVID-19, berdampak pada semua kegiatan secara global, terutama kegiatan pariwisata. Jumlah wisatawan turun drastis seiring dengan pembatasan perjalanan, baik

dengan moda transportasi darat, laut dan udara. Kondisi ini semakin memburuk semenjak diberlakukannya social distancing, physical distancing, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutuskan mata rantai penyebaran Pandemi COVID-19. Semua jenis usaha pariwisata di dunia termasuk di Indonesia terdampak oleh kondisi ini (Sari et al., 2020).

Anjloknya jumlah pengunjung menjadi tantangan sendiri bagi pelaku - pelaku pariwisata untuk menemukan jalan keluar agar kembali pada keadaan yang sama seperti sebelum pandemi. Namun seiring dengan terus meningkatnya kasus positif Covid-19 dinilai menjadi salah satu tantangan dalam pemulihan tempat wisata. Bertahan dalam bisnis merupakan strategi yang paling tepat digunakan untuk keadaan yang tidak menentu seperti pada masa pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan akan berakhir. Pelaku pariwisata dituntut untuk memutar otak lebih keras untuk menemukan strategi baru agar tetap bisa bertahan pada masa pandemi Covid-19 ini. Seperti yang dipaparkan oleh Hermawan Kertajaya selaku Founder dan Chairman Markplus Tourism dalam sesi webinar bertemakan Covid-19 Crisis In Tourism : Threat and Opportunity yang digelar oleh MarkPlus Tourism beliau mengungkapkan bahwa untuk menghindari situasi seperti ini, Hermawan menghimbau agar pelaku pariwisata melakukan tiga hal berupa SPA, yakni surviving/servicing, preparing, dan actualizing. Hermawan menjelaskan bahwa surviving/servicing melambangkan kondisi bisnis yang terjadi saat pandemi berlangsung. Ada bisnis yang mengalami penurunan dan ada juga bisnis yang mengalami kenaikan. Sebenarnya dengan adanya pandemi Covid-19 ini memiliki dampak negatif dan dampak positif yang mengharuskan para pelaku wisata untuk memperkuat diri dan tidak menunggu krisis pandemi Covid-19 ini berakhir (Amalia, 2022).

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini manusia haruslah berusaha keras untuk mengatasi dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 dan mencari solusi bagaimana cara penanganan yang tepat sehingga permasalahan yang dapat segera ditemukan solusinya. Sebagai mana firman Allah dalam Surat Al- Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan." (QS. Al-Mulk (67): 15).

Tafsir dari Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an / Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, M.Pd.I yaitu, Dialah Allah yang menundukkan bumi untukmu agar kamu dapat memperoleh kebutuhanmu, seperti menanam, membangun, menggarap dan jalan-jalan untuk menyampaikan ke negeri yang jauh untuk mencari rejeki yakni setelah kamu berpindah dari tempat yang Allah jadikan sebagai ujian dan sebagai penyambung untuk melanjutkan ke negeri akhirat, maka kamu akan dibangkitkan dan dikumpulkan kepada Allah untuk diberi-Nya balasan terhadap amalmu yang baik dan yang buruk.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan" (Q.S At-Taubah: 105).

Dari ayat diatas terlihat jelas bahwa kodrat manusia adalah bekerja keras karena apa yang kita kerjakan akan disaksikan oleh Allah, Rasul dan juga orang shaleh sehingga apa yang kita kerjakan pasti membuahkan hasil.

Saung Dolken Resort Bogor merupakan salah satu resort di Kota Bogor yang menyajikan tempat dengan nuansa kayu dolken alami, udara yang tropis lambaian pohon yang rindang dan gemericik air, sapuan angin sepoi sepoi menggambarkan suasana pedesaan. Beralamat di Jl. Guru Mughtar No. 9, Kampung Kebon Karet, Cimahpar, Bogor – Indonesia. Selain menyediakan penginapan Saung Dolken Resort Bogor juga menyediakan arena outbound adventure, meeting package, kolam renang dan restoran dengan menu makanan khas Nusantara. Yang menjadi salah satu daya tarik resort ini adalah konsep yang digunakan yaitu resort syariah dimana penyelenggaraannya menggunakan prinsip-prinsip islami.

Saung Dolken Resort Bogor merupakan salah satu resort yang terkena dampak pandemi Covid-19 dimana terjadi penurunan pengunjung sehingga berdampak pada kegiatan operasional. Berdasarkan pada hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort Syariah Bogor dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan dampaknya pada kelangsungan Saung Dolken Resort Syariah Bogor di masa pandemi Covid-19.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Strategi Bertahan**

Strategi adalah rencana terpadu, komprehensif dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, dan dirancang untuk memastikan pencapaian tujuan utama perusahaan melalui implementasi yang tepat oleh perusahaan dari tujuan itu sendiri (Amirullah, 2015). Strategi untuk bertahan dan juga beradaptasi didefinisikan sebagai tindakan entrepreneur dan kelompoknya dalam memproses informasi yang datang dari lingkungannya dan melakukan penyesuaian-penyesuaian secara cepat untuk umpan balik (Widhiandono et al., 2016). Dalam menjalankan strategi diperlukan beberapa tahapan agar langkah yang di ambil sesuai dan tepat sasaran. Tahapan yang harus ditempuh dalam pengambilan strategi diantaranya perumusan strategi, perencanaan tindakan dan implementasi (Amalia, 2022).

### **Hotel Syariah**

Usaha hotel adalah bisnis yang menyediakan akomodasi berupa kamar-kamar dalam suatu bangunan dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan atau fasilitas penunjang lainnya secara harian guna mendapat keuntungan. Kata syariah memiliki arti menjalankan kegiatan perhotelan dengan menggunakan syariat-syariat atau hukum Islam baik aspek produk, pelayanan ataupun pengelolaan hotel tersebut (Jatnika, 2017).

Hotel Syariah adalah hotel yang dalam penyediaan, pengadaan dan penggunaan produk dan fasilitas serta dalam operasionalnya usahanya tidak melanggar aturan syariah. Seluruh komponen kriteria teknis operasional hotel, mulai dari hal kecil seperti informasi apa yang harus tersedia di front office, perlengkapan istinja di toilet umum, sampai pada penyajian dari jenis makanan dan minuman yang tersedia di reception policy and procedure, house-rules, harus dipastikan semua memenuhi kriteria syariah.

## **Pandemi Covid-19**

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat / *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam (van Doremalen et al., 2020).

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19). Covid-19 termasuk dalam genus dengan flor elliptic dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60 - 140 nm. Virus ini secara genetik sangat berbeda dari virus SARS-CoV dan MERS-CoV (Letko et al., 2020). Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), hingga saat ini ada 213 negara yang terjangkit virus corona covid 19 (Pakpahan & Fitriani, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan peneliti penelitian lapangan (*field research*) merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung (Salim & Syahrudin, 2012). Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian (Nugrahani, 2014). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif dalam laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2011).

Dalam penelitian ini sumber data merupakan data primer. Pengambilan data primer ini, dilaksanakan dengan wawancara langsung terhadap Direktur Utama Saung Dolken Resort Syariah Bogor. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan arsip) (Noviati, 2016). Sedangkan untuk analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Saung Dolken Resort Syariah Bogor**

Saung Dolken Resort dan Hotel adalah Resort Syar'i dengan Nuansa kayu Dolken alami, pemandangan indah dan suasana pedesaan. Terletak di wilayah Jl. Guru Muchtar No.9, Cimahpar, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16155, Resort ini menawarkan beragam fasilitas dan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan baik bisnis maupun liburan. Saung Dolken

Resort dan Hotel berjarak (-+50) menit dari Jakarta, sehingga lokasi sangat strategis dan mudah diakses baik menggunakan kendaraan pribadi maupun umum. Berdiri sejak tahun 2010 Saung Dolken Resort dan Hotel yang awal mulanya hanya memiliki satu villa kini hingga kini telah memiliki 45 kamar dan telah memiliki anak cabang di Sukaraja bernama Panjang Jiwo. Selain itu Saung Dolken Resort dan Hotel merupakan tempat terbaik untuk pertemuan bisnis dan grup, karena Saung Dolken menawarkan lima Ruang pertemuan dengan kapasitas sampai 500 orang.

Konsep syariah dipilih oleh owner Saung Dolken Resort dan Hotel dikarenakan masih sedikitnya hotel dengan konsep syariah di Kota Bogor sehingga peluang yang ada masih sangat besar. Selain itu basic keluarga yang memang muslim semakin mendorong keinginan untuk mengembangkan resort dengan konsep syariah. Konsep syariah yang telah dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel antara lain:

- a. Menyediakan peralatan ibadah di setiap kamar
- b. Mengharuskan pegawai wanita mengenakan jilbab
- c. Melarang membawa minuman keras
- d. Tamu bukan muhrim dilarang menginap satu kamar
- e. Membuat sertifikat halal pada makanan
- f. Membangun dua mushala
- g. Menyalakan speaker adzan lima waktu menggunakan pengeras suara

Saung Dolken Resort dan Hotel memiliki beberapa fasilitas pendukung guna memanjakan tamu yang menginap atau hanya sekedar berkunjung. Selain tempat yang nyaman, asri dan juga sejuk fasilitas yang dapat dinikmati antara lain restaurant, outbound, pemancingan, mushala, swimming pool dan ruang meeting.

### **Keadaan Saung Dolken Resort Syariah Bogor Saat Pandemi Covid-19**

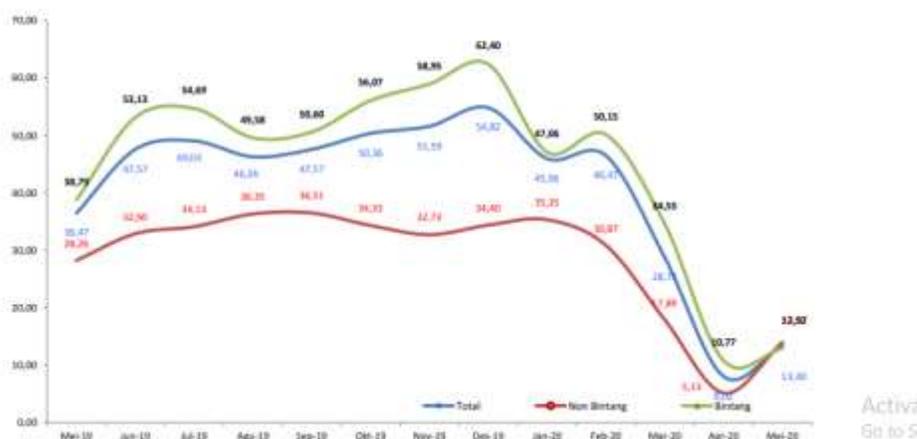
Pandemi covid-19 mengakibatkan aktivitas pariwisata di seluruh dunia, termasuk Bogor, lumpuh total. Dampaknya sebagian besar usaha hotel di Bogor sudah tutup dari awal April 2020. Tutupnya ratusan hotel di Bogor sudah tentu berdampak pada kehidupan ribuan karyawan yang selama ini bekerja di sektor akomodasi penginapan tersebut. Hingga 13 April 2020 jumlah karyawan yang di-PHK jumlahnya mencapai 800 orang dan ada 46.000 karyawan yang dirumahkan. Sebagian besar dari mereka adalah pegawai di sektor pariwisata seperti hotel dan restoran (kompas.com, 2020).

Seiring dengan semakin meningkatnya wabah corona, jumlah karyawan yang di-PHK semakin bertambah. Pada 12 Mei 2020 jumlahnya mencapai 2.189 orang, sedangkan karyawan yang dirumahkan sebanyak 65.594 orang Pandemi virus corona berdampak pada operasional pabrik dan industri jasa di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sedikitnya, 1.467 orang telah dirumahkan terhitung hingga 6 April 2020 (merdeka.com, 2020).

Selain berdampak secara global pandemi covid-19 pun berdampak pada sektor perhotelan dimana bisnis hotel di Kota Bogor memasuki kondisi terburuk. Pasalnya tingkat hunian hotel menurun sangat tajam, dari sekitar 70% menjadi sekitar lima persen. Hal tersebut terjadi karena himbauan pemerintah untuk mengharuskan masyarakat tinggal dirumah dan penerapan PSBB.

Hal tersebut berimbas pada tingkat okupansi hotel menurun, di Jawa Barat tingkat hunian hotel terus menurun sejak awal Tahun 2020 terus mengalami penurunan dan terburuk terjadi pada bulan April 2020 tingkat hunian kamar mencapai 8,02%.

### Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Jawa Barat



Gambar 1. Perkembangan Tingkat Hunian Kamar Jawa Barat

Sumber: [bogorkota.bps.go.id](http://bogorkota.bps.go.id)

Pemerintah pusat juga terus mengingatkan agar masyarakat melakukan isolasi mandiri dengan berada di rumah dan menjaga jarak sosial atau "social distancing". Pemerintah Kota Bogor juga telah menerbitkan surat edaran imbauan wali kota Bogor perihal penghentian sementara kegiatan perkantoran guna pencegahan penyebaran COVID-19 pada 23 Maret 2020. Menurut Yuno, kondisi bisnis hotel yang buruk saat ini dan adanya surat edaran dari wali kota Bogor sehingga sejumlah pengusaha hotel memilih menutup sementara kegiatan operasional hotelnya. "Sampai saat ini ada sekitar 30 hotel anggota PHRI yang memilih menutup sementara kegiatan operasional hotelnya," kata dia Saat ini akibat wabah corona, tingkat hunian hotel menurun tajam, bahkan tinggal sekitar 5-7 persen. "Sangat menyedihkan," katanya (ayobandung.com, 2020).

Sama halnya dengan yang lainnya Saung Dolken Resort dan Hotel Bogor juga mengalami imbas akibat pandemi covid-19, ada kegiatan yang tidak beroperasi seperti Swimming Pool, Outbound, Fishing, Restaurant, Kids Adventure dan Gathering. Selain itu tingkat hunian kamar pun mengalami penurunan drastis dimana awalnya pendapatan yang didapat oleh Saung Dolken Resort dan Hotel Bogor dapat melebarkan sayap berkat keuntungan yang didapat seperti pembelian aset, menambah jumlah kamar, membuka cabang baru dan membangun fasilitas pelengkap lainnya. Dengan adanya pandemi covid-19 Saung Dolken Resort dan Hotel Bogor mencoba bertahan agar kegiatan operasional tetap berjalan meski tak mendapatkan keuntungan.

*“Awalnya kita kaget ya dengan adanya pandemi ini, awal pandemi kan kita mikirnya yang pertama survive dulu deh, operation aman sallery aman pihak ketiga aman margin kita gak dulu pentingin dari ketiga itu kita pentingin keuangannya”. Pak Agib*

Langkah pertama yang ditempuh oleh tim manajemen Saung Dolken Resort dan Hotel Bogor adalah tetap bertahan saat pendemi dengan menerapkan strategi bertahan yang telah dirancang salah satunya adalah penjualan produk non kamar seperti menerima pemesanan makan secara online dan menurunkan harga kamar sampai 60%. Owner mengatakan dengan cara demikian dapat menambah pemasukan hotel karena tingkat hunian kamar yang sangat minim turun mencapai 60%.

*“Perbedaannya jauh sekali sebelum, saat dan setelah pandemi, kalau sebelum pandemi pendapatan kita normal saat pandemi pendapatan turun sampai 60% dan sekarang mulai stabil dikisaran 70%an”. Pak Agib*

Perbedaan yang jauh dirasakan oleh owner saat pandemi covid-19 dan setelahnya ialah pendapatan dan tamu yang datang untuk menginap dan hanya sekedar untuk berenang dan juga mengadakan outbond. Saat pandemi Covid-19 banyak hotel dan restoran yang memilih untuk tutup sementara dikarenakan sedikitnya pemasukan yang diakibatkan oleh minimnya tingkat hunian masyarakat. Hal tersebut juga dirasakan oleh salah satu hotel yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu Saung Dolken Resort dan Hotel Bogor. Salah satu dampak yang paling dirasakan adalah penurunan pendapatan sehingga berpengaruh pada kegiatan operasional Resort, namun meski demikian Saung Dolken Resort dan Hotel tetap menjalankan kegiatan operasional dan memilih untuk tetap survive ditengah pandemi Covid-19.

*“Kita bicara kompetitor kita disini semua mati semua gak ada yang hidup yang hidup cuma dua saung dolken sama panjang jiwo saya udah cek semua dari area saya sampai cimahpar tutup bahkan sampe saya iseng masuk kedalemnya, sampai saya dapet pujian dari beberapa hotel masih bisa bertahan masih bisa orang itu tetep kerja saat pandemi dengan margin berapa persen lah seenggaknya kita bisa nutup opsional dulu”.*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh hotel yang ada disekitar wilayah Saung Dolken Resort dan Hotel banyak yang memilih untuk tidak beroperasi selama masa pandemi Covid-19 dikarenakan tidak adanya pengunjung yang datang sehingga berimbas pada tidak adanya pendapatan untuk kegiatan operasional hotel. Banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah guna membantu pengusaha bidang pariwisata dan perhotelan untuk tetap bertahan dimasa pandemi Covid-19 seperti memberikan keringanan pembayaran pajak, subsidi upah, menjadikan hotel sebagai tempat isolasi, dan sebagainya. Sama halnya dengan pemerintah para pelaku usaha bidang pariwisata dan perhotelan memiliki strategi bertahan tersendiri untuk tetap bertahan saat pandemi Covid-19 seperti menghentikan kegiatan operasional, tutup sementara, mengurangi karyawan, membayar karyawan dengan sistem harian dan masih banyak lagi.

Saung Dolken Resort dan Hotel memilih untuk tetap survive dimasa pandemi Covid-19 dengan beberapa strategi bertahan dibidang operasional, keuangan, dan pemasaran sehingga kegiatan hotel tetap berjalan.

- a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor utama dan sangat berpengaruh pada keuangan perusahaan dimana pengeluaran terbesar berasal dari gaji karyawan. Langkah yang ditempuh Saung Dolken Resort dan Hotel untuk bertahan selama pandemi dibidang SDM adalah:

1) Memberhentikan karyawan

Salah satu langkah yang ditempuh oleh Saung Dolken adalah memberhentikan karyawan hal ini dilakukan guna mengurangi beban perusahaan karena pemasukan keuangan menurun hingga 60%.

*“Strategi bertahan yang kita terapkan itu pengurangan karyawan soalnya perusahaan gak bisa bayar gaji karyawan dengan pemasukan yang sangat minim”. Pak Agib*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut perusahaan menggunakan strategi pengurangan karyawan guna memperkecil pengeluaran keuangan perusahaan.

2) Melakukan penggajian karyawan menggunakan sistem harian

Melakukan sistem penggajian dengan sistem harian merupakan salah satu strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel untuk tetap bertahan dimasa pandemi covid-19 hal ini dilakukan untuk mengurangi dan menekan pengeluaran dikarenakan pemasukan yang sangat minim.

*“Saya juga memberikan komitmen sama tim saya bahwa kemampuan perusahaan membayar upah itu kemampuannya hanya bisa harian karena pendapatan perusahaan itu belum mencukupi kalo kita kasih full seperti normal itu salah satu yang bisa bikin perusahaan tetep sehat karena kemaren tuh kuncinya pengaturan karyawan.” Pak Agib*

Dari hasil wawancara disebutkan bahwa owner dari Saung Dolken Resort dan Hotel memiliki komitmen yang telah disepakati oleh karyawan bahwasanya perusahaan hanya memiliki kemampuan membayar upah karyawan secara harian dengan jumlah hari kerja mereka.

3) Menjadwal jam masuk karyawan

Penjadwalan jam kerja karyawan dilakukan karena ketidak mampuan perusahaan untuk membayar full gaji karyawan, selain itu karena kegiatan operasional banyak yang dihentikan seperti penerimaan tamu maka strategi bertahan ini dirasa perlu digunakan untuk menekan pengeluaran dari gaji karyawan.

*“Ya salah satunya shift kerja karyawan kita atur ada yang libur lima hari, ada yang empat hari ada yang tiga hari masuk jadi dalam satu pekan itu mereka gak masuk full kerja dalam sepekan.” Pak Agib*

Dari hasil wawancara jelas dinyatakan bahwa pihak Saung Dolken Resort dan Hotel menjadwal jam masuk kerja karyawan dengan skema tiga hari masuk empat hari libur, dua hari masuk lima hari libur dan empat hari masuk lima hari libur.

b. Operasional

Banyak cara yang ditempuh oleh pelaku usaha perhotelan guna bertahan hidup selama pandemi Covid-19 dan kegiatan operasional tetap berjalan dengan semestinya. Beberapa strategi bertahan yang ditempuh Saung Dolken Resort dan Hotel agar tetap bertahan adalah dengan menerapkan beberapa strategi bertahan antara lain :

1) Melakukan penjualan makanan secara online

Penjualan produk berupa makanan dan minuman secara online dapat dikatakan naik daun dan diminati oleh masyarakat saat ini. Masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan terbatasnya kegiatan operasional di gerai-gerai fisik baik tempat makan maupun restoran menjadi terbatas. Hal ini mendorong masyarakat untuk memesan makanan dan minuman secara online, yaitu melakukan pemesanan melalui Gofood maupun Grabfood dapat memanfaatkan ongkos kirim gratis dan pengiriman dengan cepat, khususnya *same day* dan *instant delivery*.

Melakukan penjualan makanan secara online ditempuh oleh Saung Dolken Resort dan Hotel guna bertahan dimasa pandemi hal ini dikarenakan mereka melihat salah satu peluang dimana masyarakat tidak diperbolehkan keluar rumah sementara mereka tetap membutuhkan makanan, maka Saung Dolken Resort dan Hotel membuka layanan pemesanan makanan untuk diantar kerumah- rumah.

*"Untuk meningkatkan pendapatan juga itu teknis ya kaya kemaren kita menerima pemesanan makanan online untuk dikirim kemana gitu kerumahnya atau dikirim kesanak saudaranya." Pak Agib*

Salah satu strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel adalah dengan membuka jasa pemesanan makanan secara online, langkah tersebut ditempuh guna meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan peluang yang ada saat pandemi Covid -19.

#### 2) Menghentikan sementara kegiatan yang bersifat event

Saung Dolken Resort dan Hotel selalu mengadakan kegiatan yang bersifat event seperti live music, nonton bareng, outbond dan lainnya ditiadakan untuk sementara dikarenakan pandemi covid-19.

*"Kita hold dulu semuanya, program- program saung dolken yang saya kira sebelumnya gak ada pandemi ya investasi tersebut akan dibelikan tapi ternyata pandemi lebih baik kita hold dulu lebih baik kita save money dulu untuk keperluan urgensi lah". Pak Agib*

Strategi bertahan berikutnya yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel adalah menunda atau menghentikan sementara kegiatan bersifat event yang membutuhkan data besar guna menekan pengeluaran. Dengan demikian hotel tetap bertahan meski saat pandemi Covid -19.

#### c. Finansial

Selain dalam kegiatan operasional strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel saat pandemi covid-19 adalah dari segi finansial dimana pihak manajemen mengupayakan pengeluaran keuangan seminim mungkin agar Saung Dolken Resort dan Hotel tetap bertahan saat pandemi covid-19.

Adapun strategi bertahan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Menunda pembelian aset dan bahan baku

Penundaan pembelian aset merupakan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel untuk tetap bertahan karena pandemi belum bisa diprediksi kapan akan usai, oleh karenanya perusahaan berupaya untuk menekan pengeluaran.

*"Kalau kebijakan dari operasional tadi pembelian bahan baku, pembelian aset untuk keperluan saung dolken kita hold dulu jadi kan biasanya ada kaya pembelian aset kaya misalnya*

*ada alat pancing, karpet itu kan aset ya dan nominalnya gak kecil itu kita tunda kita hold dulu semuanya". Pak Agib*

Menunda pembelian aset merupakan strategi bertahan yang amat penting karena anggaran tersebut dapat diputar untuk kegiatan yang lebih penting. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa Saung Dolken Resort dan Hotel melakukan penundaan dalam hal pembelian aset seperti alat pancing, karpet, panci dan lain sebagainya.

2) Meminta keringanan pembayaran pihak ketiga

Pembayaran pihak ketiga merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel setiap bulannya dengan nominal yang tidak sedikit, sehingga pihak manajemen meminta keringanan untuk pembayaran kepada pihak ketiga selama masa pandemi Covid-19.

*"Kalau dari segi finansial kita paling salah satunya kewajiban ke pihak ketiga ya kalo kewajiban ke pihak ketiga kita lakukan restrukturisasi ke bank itu ibaratnya kita dapet korting apa namanya penundaan pembayaran kewajiban- kewajiban dan juga apa namanya dapet diskon korting juga dari pihak ketiga itu lumayan besar tiap bulan itu kita bayar cicilan itu tidak besar jadi masih bisa ke back up operasionalnya". Pak Agib*

Dari penjelasan wawancara diatas terlihat jelas bahwa pembayaran kepada pihak ketiga (Bank) tidaklah sedikit jumlahnya, oleh karenanya pihak Saung Dolken Resort dan Hotel melakukan restrukturisasi dengan tujuan mendapatkan keringanan pembayaran cicilan dan korting pembayaran cicilan sehingga pendapatan dapat digunakan juga untuk pembayaran gaji karyawan dan operasional karyawan.

d. Pemasaran atau promosi

Pandemi covid-19 yang mengakibatkan sektor pariwisata di Kota Bogor lumpuh, salah satu usaha yang terkena imbasnya adalah perhotelan. Banyak cara yang dilakukan oleh pelaku usaha perhotelan untuk bertahan saat pandemi Covid-19 berlangsung salah satunya dengan menggunakan promosi seperti *pay now stay later*, *reschedule* tanggal menginap, potongan harga dan lainnya.

Promosi merupakan kegiatan terpenting bagi sektor perhotelan karena dengan promosi atau pemasaran khalayak dapat mengetahui apa saja fasilitas yang ada di Saung Dolken Resort dan Hotel kegiatan apa yang sedang diadakan dan promo apa yang sedang disediakan sehingga mengundang tamu untuk berkunjung dan menginap di Saung Dolken Resort dan Hotel.

Salah satu strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel saat pandemi adalah mengadakan promosi untuk diskon harga kamar, yang semula kamar dijual dengan harga normal saat pandemi mendapat diskon hingga lebih dari 50%. Adanya diskon tersebut diharapkan antusias masyarakat untuk datang dan menginap di Saung Dolken Resort dan Hotel meningkat untuk mempertahankan

*"Kalau dari segi promosi banting harga kita misalkan harga kamar 700 dijual 600 bisa kita jual 350, 300 hampir setengah harga lah bahkan sampai 60% tapi ya secara kita bicara dari hitungan modal HPP modal kita dan kita jual masih ada keuntungan walaupun sedikit". Pak Agib*

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak hotel melakukan banting harga untuk menarik minat masyarakat hingga 60%. Kamar hotel yang semula dijual dengan harga Rp. 700.000.00,- saat pandemi hanya dijual dengan harga Rp. 300.000.00,- sampai

350.000.00,- saja, namun pihak hotel masih tetap menghitung dan tetap mendapatkan margin walau sedikit dengan demikian hotel tetap dapat bertahan selama pandemi Covid-19.

### **Dampak Strategi Bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort Syariah Bogor Saat Pandemi Covid-19**

Penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Resort Hotel dan Resort selama masa pandemi Covid-19 memiliki dampak yang positif dan juga negatif.

- a. Dampak positif penerapan strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel

Strategi bertahan merupakan kegiatan yang dilakukan guna tetap bertahan selama masa pandemi Covid-19. Dengan penerapan strategi bertahan diharapkan Saung Dolken Resort dan Hotel tetap dapat menjalankan kegiatan operasional meski ditengah pandemi Covid-19. Penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel meliputi :

- 1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka kegiatan operasional tidak dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Dalam bidang sumber daya manusia strategi bertahan yang digunakan adalah dengan cara melakukan pemberhentian karyawan, melakukan penggajian dengan sistem harian dan juga melakukan penjadwalan kerja dengan sistem harian.

*"Kalau dampaknya ya pasti ada buat kita sama karyawan kalau buat kita pastinya bisa tetap bertahan selama pandemi, pengeluaran untuk gaji karyawan tidak terlalu besar jadi intinya keuangan kita tetap sehat meski sedang pandemi."* Pak Agib

Dengan kebijakan strategi yang diambil diatas dampak positif yang diperoleh yaitu kegiatan operasional dapat tetap berjalan dengan baik, perusahaan tidak menombok pembayaran gaji karyawan dan beban gaji karyawan berkurang serta keuangan tetap sehat.

- 2) Operasional

Kegiatan operasional merupakan ruh dari sebuah perusahaan dimana kegiatan operasional yang berjalan dengan baik dapat mempengaruhi margin suatu perusahaan. Jika kegiatan operasional berhenti maka pemasukan untuk perusahaan pun tidak ada. Saung Dolken Hotel dan Resort merupakan salah satu Hotel yang tetap menjalankan kegiatan operasional saat pandemi Covid-19 hal ini dapat terjadi karena strategi bertahan yang diterapkan. Strategi bertahan yang dilakukan adalah dengan menjual makanan secara online dan juga menghentikan sementara kegiatan yang bersifat event. Hal ini berdampak pada pemasukan dan pengeluaran keuangan.

*"Semenjak pandemi pemerintahan kan menetapkan buat masyarakat agar tetap dirumah aja nah tren itu juga ada peluangnya buat kita, jadi kita jual makanan secara online buat diantar sampai kerumah, itu juga kan tambah pemasukan buat kita, kalo untuk sekarang kita off dulu kegiatan event soalnya kan kalo buat event kita butuh dana ekstra sedangkan sekarang pemasukan lagi pandemi juga."* Pak Agib

Dari penjelasan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi bertahan berdampak pada penambahan income dan juga meminimalisir pengeluaran biaya ekstra, dengan kata lain efisiensi pendanaan dapat dilakukan dengan dua strategi tersebut.

### 3) Finansial

Selain sumber daya manusia yang merupakan kunci berjalannya sebuah perusahaan maka finansial pun menjadi faktor terpenting karena jika tidak ada finansial maka SDM tidak akan terbentuk dan operasional tidak dapat berjalan. Strategi bertahan di segi finansial sangat berdampak pada keberlangsungan hidup Saung Dolken Resort dan Hotel selama pandemi dimana perusahaan haruslah mampu mengelola finansial sedemikian rupa hingga tidak terjadi kebangkrutan atau tutup selama pandemi Covid-19.

Strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel adalah dengan cara menunda pembelian aset, bahan baku dan juga restrukturisasi pihak ketiga. Hal tersebut berdampak pada sehatnya finansial karena beban perusahaan berkurang dengan adanya diskon cicilan dari pihak ketiga dan juga save keuangan.

*"Semenjak pandemi pemerintahan kan menetapkan buat masyarakat agar tetap dirumah aja nah tren itu juga ada peluangnya buat kita, jadi kita jual makanan secara online buat dianter sampai kerumah, itu juga kan tambah pemasukan buat kita, kalo untuk sekarang kita off dulu kegiatan event soalnya kan kalo buat event kita butuh dana ekstra sedangkan sekarang pemasukan lagi pandemi juga. Pak Agib*

Dengan kata lain strategi bertahan yang dilakukan berdampak positif pada kesehatan keuangan perusahaan sehingga operasional tetap berjalan.

### 4) Promosi atau pemasaran

Saat pandemi Covid-19 banyak strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha bidang perhotelan guna meningkatkan nilai huni kamar, mulai dari *pay now stay latter*, menunda pengembalian booking, melakukan promosi banting harga dan juga menggunakan hotel sebagai tempat untuk karantina pasien Covid-19.

Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel ialah promosi diskon sampai 60%, namun strategi tersebut kurang berdampak positif hal tersebut karena pemerintah melakukan kebijakan *stay at home* dan juga pembatasan sosial dimana masyarakat harus tetap berada di rumah dan menjauhi kerumunan sehingga okupansi hotel tidak meningkat.

*"Selama pandemi kita banting harga kasih diskon misal yang tadinya kamar kita jual 700 saat pandemi itu kita jual 300- 350 ribu, tapi namanya sedang pandemi orang jarang ada yang mau ke hotel jadi tetep sepi tamu". Pak Agib*

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa meski sudah diadakan diskon untuk menginap di Saung Dolken Resort dan Hotel tetap saja masyarakat masih belum mau untuk bepergian sehingga tingkat hunian hotel masih rendah.

### b. Dampak negatif penerapan strategi bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel

Dalam penerapan strategi bertahan pasti memiliki dampak positif dan negatif, namun dalam penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel hanya

beberapa bidang saja yang berdampak negatif seperti di bidang SDM dengan melakukan pemecatan karyawan maka tingkat pengangguran meningkat, selain itu penggajian dengan sistem harian pun memberatkan pegawai pasalnya kebutuhan mereka tetap tapi pemasukan berkurang.

*"Dampak dari strategi bertahan yang kita lakukan dilapangan pasti ada ya, seperti pemecatan karyawan efeknya pengangguran, pembayaran dengan sistem harian efeknya pendapatan karyawan kecil tapi kalo kita gak terapkan berimbas sama keuangan kita jadi devisit bisa-bisa gak operasional kita."* Pak Agib

Selain itu penunudaan pembelian aset dan bahan baku berdampak pada terhambatnya planning atau target yang telah direncanakan sebelumnya oleh Saung Dolken Resort dan Hotel.

*"Awalnya kita gak tau ada pandemi ya jadi kita bener-bener kaget yang tadinya kita udah buat planning tapi karena pandemi terpaksa semuanya kita tunda dulu kaya pembelian aset, bahan baku sama kegiatan yang sifatnya event kita save money dulu lah selama pandemi biar operasional tetap berjalan, karena prioritas keuangan kita sekarang buat bayar karyawan, pihak ketiga sama operasional dulu lah itu yang penting."* Pak Agib

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Saung Dolken Resort dan Hotel memprioritaskan tiga aspek yaitu karyawan, pihak ketiga dan operasional sehingga aspek lain untuk sementara ditunda hingga pandemi usai, namun hal tersebut berimbas pada terhambatnya planning yang sudah dibuat.

## **Pembahasan Temuan Penelitian**

### **Strategi Bertahan Saung Dolken Resort Syariah Bogor Saat Pandemi Covid-19**

Strategi yang ditempuh guna bertahan saat pandemi covid-19 dilakukan pada beberapa bidang diantaranya :

#### **a. Sumber Daya Manusia**

Dalam bidang sumber daya manusia strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel adalah dengan cara melakukan pemutus hubungan kerja, penjadwalan jam kerja karyawan dengan sistem empat hari masuk tiga hari libur, tiga hari masuk empat hari libur dan melakukan penggajian dengan sistem harian dimana hanya jumlah hari kerja saja yang dibayarkan tidak full satu bulan gaji.

#### **b. Kegiatan Operasional**

Dalam kegiatan operasional strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel adalah dengan cara melakukan penjualan makanan secara online dan juga menghentikan sementara kegiatan yang bersifat event. Melakukan penjualan makanan secara online dilakukan sebagai langkah bertahan saat pandemi covid-19 dengan melihat peluang yang ada karena masyarakat dihimbau untuk tetap dirumah maka banyak orang yang membutuhkan layanan pesan antar makanan. Menghentikan kegiatan yang bersifat event merupakan salah satu strategi bertahan yang dapat menekan cost karena biasanya kegiatan event memerlukan biaya lebih besar.

#### **c. Finansial**

Pengelolaan keuangan sangatlah penting dilakukan saat pandemi covid-19 dimana perusahaan harus pintar menekan pengeluaran dan memperbanyak pemasukan. Selain itu skala

prioritas harus diutamakan dalam menjalankan kegiatan operasional, mana yang harus didahulukan dan mana yang harus disave untuk sementara waktu. Dalam hal keuangan Saung Dolken Resort dan Hotel melakukan strategi bertahan dengan cara melakukan restrukturisasi pada pihak ketiga dengan cara meminta keringanan dan potongan cicilan selain itu tidak melakukan pembelian aset serta menekan pembelian bahan baku merupakan langkah yang diambil karena perusahaan lebih berfokus pada penggajian karyawan, kewajiban pihak ketiga dan kegiatan operasional.

d. Promosi

Kegiatan promosi yang dilakukan Saung Dolken Resort dan Hotel adalah dengan cara memberikan potongan harga atau diskon 50% sampai 60%. Langkah ini dilakukan guna menarik masyarakat untuk datang dan menginap.

### **Dampak Strategi Bertahan yang dilakukan Saung Dolken Resort Syariah Bogor Saat Pandemi Covid-19**

Strategi bertahan merupakan tindakan atau solusi yang dilakukan guna keluar dari permasalahan yang ada dimana Saung Dolken Resort dan Hotel menggunakan strategi tersebut untuk tetap bertahan selama masa pandemi Covid-19. Dari strategi bertahan yang dilakukan memiliki dampak baik positif maupun negatif bagi Saung Dolken Resort dan Hotel, adapun dampaknya sebagai berikut:

a. Dampak positif penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel

Penerapan strategi bertahan tentunya tak luput dari dampak yang dirasakan oleh Saung Dolken Resort dan hotel, dari bidang sumber daya manusia kegiatan yang berdampak positif adalah :

1) Sumber Daya Manusia

Pengurangan karyawan, penjadwalan jam masuk kerja dan penggajian dengan sistem harian, ketiganya berperan penting dalam keberlangsungan hidup resort pasalnya dengan penerapan tersebut pihak manajemen dapat menekan pengeluaran keuangan sehingga seimbang dengan pemasukan yang ada. Dengan demikian Saung Dolken Resort dan Hotel dapat tetap bertahan selama pandemi Covid-19.

2) Kegiatan Operasional

Sedangkan dari segi operasional Saung Dolken Resort dan Hotel menghentikan sementara kegiatan event dan juga menjual makanan secara online, hal tersebut berdampak positif karena dengan menghentikan kegiatan event maka tim managerial dapat menekan pengeluaran keuangan untuk save money sedangkan dengan menjual makanan secara online saung dolken tetap mendapat pemasukan untuk tetap beroperasi meski sedang pandemi.

3) Finansial

Dari segi finansial strategi bertahan yang dilakukan adalah dengan cara restrukturisasi kepada pihak ketiga dan juga menunda pembelian aset serta bahan baku, hal ini berdampak pada berkurangnya pembiayaan yang dilakukan saat pandemi sehingga dana tersebut dapat dialihkan untuk kegiatan operasional selama pandemi Covid-19.

4) Pemasaran atau promosi

Strategi bertahan yang selanjutnya dilakukan adalah promosi dengan melakukan potongan harga atau diskon 50% sampai 60%, namun hal ini belum memiliki dampak bagi Saung Dolken Resort dan Hotel karena kondisi yang sedang pandemi dan juga kebijakan pemerintah untuk tetap berada dirumah dan menjauhi kerumunan sehingga masyarakat enggan untuk melakukan perjalanan dan stay di hotel sehingga tingkat hunian hotel tidak meningkat.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel berdampak pada keberlangsungan hidup Resort selama pandemi Covid-19 hal ini ditandai dengan tetap berjalannya kegiatan operasional di saat pandemi Covid-19, meski banyak hotel dan restoran yang memilih untuk menghentikan kegiatan operasional. Selain itu kesehatan finansial dan pengeluaran keuangan yang tidak lebih besar dari pemasukan merupakan dampak positif yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel sehingga tidak mengalami devisa keuangan.

b. Dampak negatif penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel

Dari berbagai strategi bertahan yang diterapkan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel hanya beberapa yang memiliki dampak negatif diantaranya adalah pemberhentian karyawan, dimana dengan melakukan strategi tersebut ada karyawan yang kehilangan pekerjaan sehingga angka pengangguran meningkat, selain itu penggajian dengan sistem harian berdampak pada berkurangnya hasil yang didapat oleh karyawan. Untuk dampak negatif yang dialami oleh Saung Dolken Resort dan Hotel sendiri adalah mundurnya atau tidak terlaksana kegiatan yang sudah direncanakan, serta penundaan pembelian aset berdampak pada tertundanya pertambahan fasilitas yang ada.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Saung Dolken Resort dan Hotel tetap dapat bertahan selama pandemi covid-19 dengan menerapkan strategi bertahan seperti melakukan pengurangan karyawan, melakukan penjadwalan kerja, menggaji karyawan dengan sistem harian, melakukan restrukturisasi pihak ketiga (bank), menunda pembelian aset, menghentikan kegiatan event, menjual makanan dengan sistem online dan melakukan promosi potongan harga untuk stay ditempat. Penerapan strategi bertahan yang dilakukan oleh Saung Dolken Resort dan Hotel memiliki dampak positif dan juga negatif, adapun dampak positif ialah kesehatan finansial, pengeluaran keuangan selama pandemi Covid-19 tidak lebih besar dari pemasukan dan keberlangsungan hidup selama pandemi Covid-19. Adapun dampak negatif dari penerapan strategi bertahan yang dilakukan adalah pegawai kehilangan pekerjaan dan meningkatkan pengangguran, pendapatan karyawan menjadi lebih kecil, tertundanya kegiatan yang sudah direncanakan dan tidak bertambahnya aset selama pandemi Covid-19.

Adapun saran yang peneliti ajukan dalam penelitian, yaitu meskipun pandemi sudah usai dan kondisi sudah membaik hendanya tetap mempersiapkan strategi bertahan dalam berbagai kondisi karena jika kita sigap dan siap maka sebesar apapun tantangan dapat kita lampau. Selain itu promosi mengenai konsep syariah yang diterapkan di Saung Dolken Resort dan Hotel harus

lebih diperbanyak guna menarik minat kunjungan masyarakat. Tidak hanya itu, untuk pemerintah juga diharapkan hendaknya pandemi covid-19 ini dapat dijadikan bahan evaluasi kedepan sehingga dapat menjadi arahan dalam pembuatan kebijakan yang lebih bijak untuk masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. F. R. (2022). *Strategi Bertahan Bisnis Pariwisata pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Wisata Edukasi Gondang Outbond Wego Lamongan)*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Amirullah. (2015). *Manajemen Strategi Teori - Konsep - Kinerja*. Mitra Wacana Media.
- Ayu, D. T. L. (2021). *Strategi Bertahan Hidup Sektor Perhotelan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Industri Perhotelan Kota Batu)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. (2020). *Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor*. <https://disparbud.kotabogor.go.id>
- Jatnika, M. R. (2017). *Hotel Syariah: Konsep dan Penerapan* (1st ed.). Rajawali Press.
- Letko, M., Marzi, A., & Munster, V. (2020). Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses. *Nature Microbiology*, 5(4), 562–569. <https://doi.org/10.1038/s41564-020-0688-y>
- Media Bogor. (2021). *Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bogor Alami Peningkatan 36 Persen*. <https://mediabogor.co>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Noviati, K. (2016). *Prilaku Mahasiswa Tunanetra Dalam Melakukan Pencarian Informasi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Oskaria, D. (2019). *Menyempurnakan Makro Pariwisata Kita*. DetikNews. <https://news.detik.com>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2).
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan)*. Cita Pustaka Media.
- Sari, R. E., Yanita, N., & Neswardi, S. (2020). Strategi Usaha Biro Perjalanan Wisata Sumatera Barat

- Dalam Menghadapi Krisis Pandemi Covid-19. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i1.945>
- van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*, 382(16), 1564–1567. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- Widhiandono, H., Miftahudin, M. A., & Dermawan, A. (2016). *Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Faktor Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa*. 156–178.